

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penundaan rendaman pucuk daun jati (*Tectona grandis* Linn.f) sebagai reagen alternatif pengganti eosin pada pemeriksaan telur cacing *soil transmitted helminths*, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian menunjukkan bahwa penundaan waktu rendaman pucuk daun jati (*Tectona grandis* Linn.f) berpengaruh terhadap kualitas pewarnaan telur cacing STH. Rendaman dengan waktu penyimpanan selama 1 dan 3 hari menghasilkan kualitas pewarnaan yang optimal, ditunjukkan oleh kontras yang baik, latar belakang yang menyerap warna secara merata, serta morfologi telur yang jelas.
2. Hasil penelitian mikroskopis menunjukkan bahwa pada hari ke-1 dan ke-3, rendaman pucuk daun jati mampu memberikan kontras lapang pandang yang tinggi, warna latar belakang yang sesuai, dan struktur morfologi telur cacing yang teridentifikasi dengan jelas. Pada hari ke-7, terjadi penurunan kualitas pewarnaan yang ditandai dengan berkurangnya ketajaman kontras dan kejelasan morfologi.
3. Rendaman pucuk daun jati dengan waktu penyimpanan 1 dan 3 hari memiliki efektivitas pewarnaan yang setara dengan eosin 2%, baik dari segi kontras, latar belakang, maupun kejelasan morfologi telur. Hal ini menunjukkan bahwa rendaman pucuk daun jati dapat digunakan sebagai reagen alternatif yang valid dalam pemeriksaan mikroskopis telur cacing STH.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji lamanya waktu penyimpanan rendaman pucuk daun jati (*Tectona grandis* Linn.f) lebih lama dari 3 hari untuk melihat ketahanan sebagai reagen alternatif eosin.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji ph pada tiap waktu perendaman untuk melihat kualitas antosianin yang terkandung didalam rendaman daun jati tersebut.